

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan penyimpanan obat di UPTD Farmasi Kab. Bekasi bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan UPTD Kesehatan. Pengelolaan penyimpanan obat yang kurang baik dapat mengakibatkan adanya obat yang tidak jalan dan kadaluarsa. Kesalahan dalam pengelolaan penyimpanan obat juga dapat mengakibatkan turunnya kadar/ potensi obat sehingga pengobatan menjadi tidak efektif.

UPTD Farmasi Kab. Bekasi merupakan tempat pengelolaan obat. Pengelolaan obat yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung tingkat kepulian pasien terhadap suatu penyakit, terlebih spesifik pengelolaan obat yang bersifat menjadi psikoaktif seperti narkotika dan psikotropika. Pengelolaan obat terutama penyimpanan dilakukan UPTD Farmasi Kab. Bekasi agar keamanan dan kualitas narkotika dan psikotropika tetap terjaga dengan baik. Penyimpanan yang tidak efisien akan memberikan dampak negatif, seperti penyalahgunaan narkotika dan psikotropika. Narkotika dan psikotropika juga memiliki efek merugikan apabila dipakai dengan tidak rasional, salah satu dampak dari penggunaan obat ini bias mengakibatkan ketergantungan dan perubahan psikologis. Oleh karena itu, perlu perhatian dan penanganan lebih terhadap penyimpanan narkotika dan psikotropika.

Penyimpanan narkotika dan psikotropika diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa *“keamanan obat narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi harus terjamin, bermanfaat dan bermutu, agar masyarakat terlindungi dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan atau khasiat/ kemanfaatan yang dapat berdampak buruk terhadap masyarakat”* (Permenkes, 2015).

Output dari penelitian tentang evaluasi penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi adalah sistem penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi secara keseluruhan belum memenuhi Standar Penyimpanan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015.

UPTD Farmasi Kab. Bekasi merupakan gudang besar kabupaten yang melayani kebutuhan obat khususnya narkotika dan psikotropika bagi puskesmas di kabupaten Bekasi, inilah yang mendasari saya untuk melakukan penelitian terkait evaluasi penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, di UPTD Farmasi Kab. Bekasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi dibandingkan dengan Peraturan Perundang-undangan ?
2. Berapa nilai indikator efisiensi penyimpanan narkotika dan psikotropika Farmasi di UPTD Farmasi Kab. Bekasi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi dibandingkan dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Untuk mengetahui gambaran efisiensi penyimpanan Narkotika dan Psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **Bagi UPTD Farmasi**

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengertian yang lebih mendalam tentang penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab. Bekasi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu refrensi dan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu, efektifitas dan efisiensi pengelolaan narkotika dan psikotropika pada tahap penyimpanan di UPTD farmasi.

### **Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui proses penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kab Bekasi,, serta mengaplikasikan ilmu manajemen pengelolaan obat di UPTD Farmasi Kab. Bekasi.

### **Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil Penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.